

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**MATAKULIAH DIALEKTOLOGY
(24F11311603)**



TIM PENGAJAR

Dr. Ikhwan, M.Hum.
196412311992031032

Prof. Dr. Lukman, MS.
196012311987021002

PROGRAM STUDI ILMU LINGUISTIK - S3
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2026

**PROGRAM STUDI ILMU LINGUISTIK - S3
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Visi

Menjadi pusat pengkajian dan pengembangan ilmu linguistik yang unggul di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2030

Visi Strategi

Misi

Melaksanakan pendidikan Doktor dalam bidang linguistik yang berkualitas dan berdaya mitra tinggi, baik di tingkat nasional maupun internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

Profil Lulusan

No.	Profil lulusan	Deskripsi profil lulusan
1.	Akademisi	Menjadi akademisi yang menguasai teori dan metodologi penelitian ilmu linguistik dalam mengembangkan teori baru, mengelola dan memimpin penelitian linguistik baik interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner
2.	Peneliti	Menjadi peneliti yang mampu mengembangkan ilmu linguistik melalui pendekatan mikrolinguistik dan makrolinguistik
3.	Praktisi	Menjadi praktisi yang mampu memecahkan persoalan kebahasaan di masyarakat, melalui pendekatan normatif, sosial-budaya, dan lingkungan hidup sesuai dengan perkembangan dan pembangunan ilmu linguistik.

CPL yang dibebankan pada MK

CPL-6 (CPL 6) - Mampu memecahkan permasalahan linguistik melalui pendekatan multi dan transdisipliner dengan penelitian linguistik murni dan linguistik terapan

CPL-13 (CPL 13) - Mampu menerapkan teori-teori linguistik mutakhir yang berbasis hasil penelitian

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1: Mampu merinci dan merekonstruksi perkembangan teori, metodologi, dan pendekatan mutakhir dalam dialektologi berbasis hasil penelitian terkini (CPL13)

CPMK-2: Mampu menganalisis dan memetakan variasi bahasa serta batas dialek (isoglos) secara kualitatif maupun kuantitatif (dialektometri) (CPL13)

CPMK-3: Mampu memecahkan masalah dinamika variasi dan perubahan bahasa melalui pendekatan transdisipliner (geofonetik, sosiodialektologi, dan ekolinguistik) (CPL6)

CPMK-4: Mampu menyusun draf artikel ilmiah atau proposal riset dialektologi transdisipliner tingkat lanjut berbasis penelitian mandiri (CPL13)

Sub-CPMK

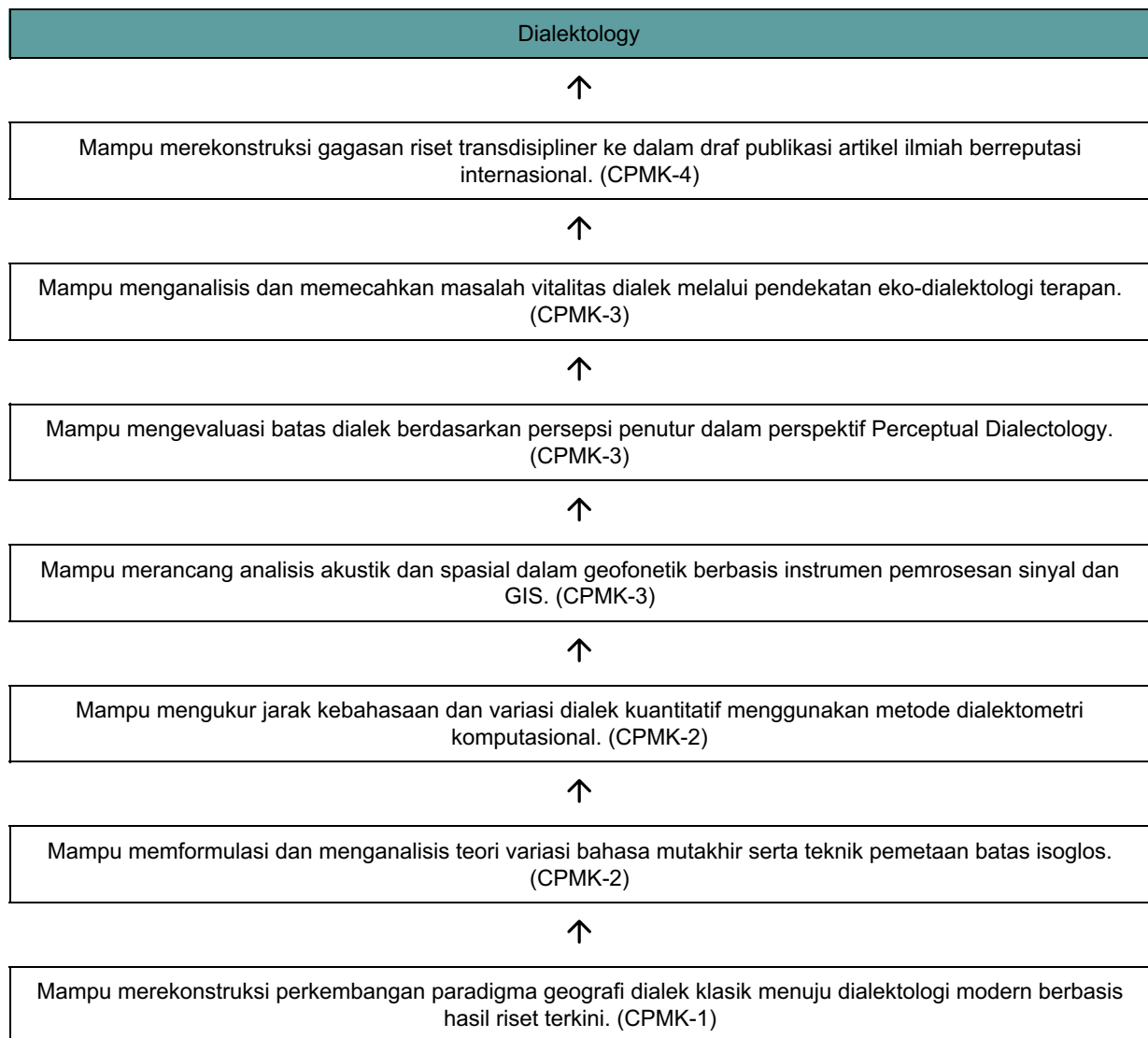
Sub CPMK-1: Mampu merekonstruksi perkembangan paradigma geografi dialek klasik menuju dialektologi modern berbasis hasil riset terkini. (CPMK-1)

Sub CPMK-2: Mampu memformulasi dan menganalisis teori variasi bahasa mutakhir serta teknik pemetaan

batas isoglos. (CPMK-2)

- Sub CPMK-3: Mampu mengukur jarak kebahasaan dan variasi dialek kuantitatif menggunakan metode dialektometri komputasional. (CPMK-2)
- Sub CPMK-4: Mampu merancang analisis akustik dan spasial dalam geofonetik berbasis instrumen pemrosesan sinyal dan GIS. (CPMK-3)
- Sub CPMK-5: Mampu mengevaluasi batas dialek berdasarkan persepsi penutur dalam perspektif Perceptual Dialectology. (CPMK-3)
- Sub CPMK-6: Mampu menganalisis dan memecahkan masalah vitalitas dialek melalui pendekatan eko-dialektologi terapan. (CPMK-3)
- Sub CPMK-7: Mampu merekonstruksi gagasan riset transdisipliner ke dalam draf publikasi artikel ilmiah berreputasi internasional. (CPMK-4)

Analisis Pembelajaran





UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
PROGRAM STUDI ILMU LINGUISTIK - S3
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(SEMESTER LECTURE PLAN)

Mata Kuliah (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Dialektology		24F11311603	None	3	2	None
OTORITAS		Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ketua PRODI
		Dr. Ikhwan, M.Hum., Prof. Dr. Lukman, MS.		Prof. Dr. Lukman, MS.		Prof. Dr. Lukman, MS.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL-6:	Mampu memecahkan permasalahan linguistik melalui pendekatan multi dan transdisipliner dengan penelitian linguistik murni dan linguistik terapan				
	CPL-13:	Mampu menerapkan teori-teori linguistik mutakhir yang berbasis hasil penelitian				
	CPL ⇒ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, diharapkan:					
	CPL-13	CPMK-1 : Mampu merinci dan merekonstruksi perkembangan teori, metodologi, dan pendekatan mutakhir dalam dialektologi berbasis hasil penelitian terkini				
		CPMK-2 : Mampu menganalisis dan memetakan variasi bahasa serta batas dialek (isoglos) secara kualitatif maupun kuantitatif (dialektometri)				
		CPMK-4 : Mampu menyusun draf artikel ilmiah atau proposal riset dialektologi transdisipliner tingkat lanjut berbasis penelitian mandiri				
	CPL-6	CPMK-3 : Mampu memecahkan masalah dinamika variasi dan perubahan bahasa melalui pendekatan transdisipliner (geofonetik, sosiodialektologi, dan ekolinguistik)				
	CPMK ⇒ Sub-CPMK					
	CPMK-1	SUB-CPMK-1:Mampu merekonstruksi perkembangan paradigma geografi dialek klasik menuju dialektologi modern berbasis hasil riset terkini.				
	CPMK-2	SUB-CPMK-2:Mampu memformulasi dan menganalisis teori variasi bahasa mutakhir serta teknik pemetaan batas isoglos.				
		SUB-CPMK-3:Mampu mengukur jarak kebahasaan dan variasi dialek kuantitatif menggunakan metode dialektometri komputasional.				
	CPMK-3	SUB-CPMK-4:Mampu merancang analisis akustik dan spasial dalam geofonetik berbasis instrumen pemrosesan sinyal dan GIS.				
		SUB-CPMK-5:Mampu mengevaluasi batas dialek berdasarkan persepsi penutur dalam perspektif Perceptual Dialectology.				
		SUB-CPMK-6:Mampu menganalisis dan memecahkan masalah vitalitas dialek melalui pendekatan eko-dialektologi terapan.				
	CPMK-4	SUB-CPMK-7:Mampu merekonstruksi gagasan riset transdisipliner ke dalam draf publikasi artikel ilmiah berreputasi internasional.				

Korelasi antara CPL/CPMK terhadap Sub-CPMK

CPL yang dibebankan pada MK	CPMK	SUB CPMK	Bentuk Asesmen *					Bobot	Nilai	Skor Mahasiswa
			Formative	Sumative						
				Tugas Terstruktur	Proyek	UTS	Proyek			
CPL-13	CPMK-1	SUB-CPMK-1	5 = Mengkritisi pergeseran paradigma berdasarkan artikel jurnal utama dan 3= Hanya mendeskripsikan ringkasan materi secara mendasar	5	0	5	0	10		
CPL-13	CPMK-2	SUB-CPMK-2	5 = Tepat memformulasi teori dan membuat analisis bundel isoglos pada data empiris. dan 3 = Hanya menguraikan konsep variasi tanpa	5	0	5	0	10		
CPL-13	CPMK-2	SUB-CPMK-3	10 = Tepat mengolah data dan menginterpretasikan indeks jarak dialek. dan 5 = Mengolah data tetapi keliru pada kalkulasi atau analisis.	10	0	5	0	15		
CPL-6	CPMK-3	SUB-CPMK-4	10 = Berhasil melakukan ekstrasi instrumen akustik dan memetakan parameter geofonetik. dan 5 = Analisis instrumen kurang presisi.	0	10	0	0	10		
CPL-6	CPMK-3	SUB-CPMK-5	10 = Tepat menganalisis data Perceptual Dialectology dengan pendekatan transdisipliner. dan 5 = Hanya menjelaskan teori persepsi penutur secara umum.	10	0	0	0	10		
CPL-6	CPMK-3	SUB-CPMK-6	10 = Mengembangkan model pemecahan masalah kepunahan dialek terintegrasi. dan 5= Hanya mendeskripsikan faktor penyebab kepunahan dialek.	10	0	0	10	20		
CPL-13	CPMK-4	SUB-CPMK-7	20 = Naskah artikel ilmiah memenuhi standar struktur jurnal internasional (Scopus). dan 10 = Artikel disusun hanya setara laporan kajian lokal.	0	15	0	10	25		
				40	25	15	20	100		
Deskripsi Matakuliah		Mata kuliah ini membahas dinamika variasi dan perubahan bahasa dalam perspektif dialektologi modern, mencakup geografi dialek, dialektometri kuantitatif, geofonetik akustik, sosiodialektologi, hingga eko-dialektologi terapan. Mahasiswa jenjang doktor (S3) diarahkan untuk memecahkan permasalahan linguistik murni dan terapan dengan pendekatan transdisipliner serta menerapkan teori-teori mutakhir berbasis riset guna menghasilkan artikel ilmiah bereputasi internasional.								

Materi Pembelajaran / Pokok Bahasan		1. Epistemologi & Perkembangan Dialektologi: Geografi Dialek Klasik ke Komputasional 2. Teori Variasi Kebahasaan Mutakhir & Isoglos Spasial 3. Dialektometri & Analisis Kuantitatif Jarak Bahasa (Levensthein Distance) 4. Geofonetik Interdisipliner: Laboratorium Akustik (Praat) & Geographic Information System (GIS) 5. Perceptual Dialectology & Folk Linguistics 6. Sosiodialektologi: Integrasi Variasi Sosial & Spasial 7. Eko-Dialektologi & Ekologi Bahasa: Mitigasi Vitalitas Dialek Terancam Punah 8. Penyusunan Artikel Ilmiah Dialektologi Transdisipliner Berreputasi Internasional					
Referensi		Referensi Utama					
		1. Chambers, J. K., & Trudgill, P. (2004). <i>Dialectology</i> (2nd ed.). Cambridge University Press. 2. Boberg, C., Nerbonne, J., & Watt, D. (Eds.). (2018). <i>The Handbook of Dialectology</i> . Wiley-Blackwell. 3. Montgomery, C., & Moore, E. (Eds.). (2017). <i>Space, Place and Language Study: New Orientations in Socio-dialectology</i> . Palgrave Macmillan. 4. Preston, D. R. (1999). <i>Handbook of Perceptual Dialectology</i> (Vol. 1). John Benjamins Publishing. 5. Goebel, H. (2006). <i>Recent Advances in Dialectometry</i> . Literary and Linguistic Computing, 21(4), 411-435.					
		Referensi Tambahan					
		-					
Tim Pengajaran		Dr. Ikhwan, M.Hum., Prof. Dr. Lukman, MS.					
Mata kuliah syarat							
Pertemuan Ke-	Sub CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian (Assesment)		Bentuk dan Metode Pembelajaran [estimasi waktu] (<i>Learning Method</i>)		Materi Pembelajaran (<i>Content</i>)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator (<i>Indicator</i>)	Teknik & Kriteria (<i>Techniques & Criteria</i>)	Luring (<i>Offline System</i>)	Daring (<i>Online System</i>)		
1	2	3	4	5	6	7	8

1	Mampu merekonstruksi perkembangan paradigma geografi dialek klasik menuju dialektologi modern berbasis hasil riset terkini. (CPMK-1)	Formative: Ketepatan dalam merekonstruksi dan mengkritisi perkembangan paradigma dialektolo Sumative: -	Kriteria Formative: 5 = Mengkritisi pergeseran paradigma berdasarkan artikel jurnal utama 3= Hanya mendeskripsikan ringkasan materi secara mendasar Kriteria Sumative: Tugas Terstruktur (5) Teknik Penilaian: None	Kuliah: Pembelajaran kooperatif (Cooperative learning) TM [(1x3(3x50))]	Bentuk Lain: Metode lainnya Menggunakan Sikola (LMS) PT+BM [(1+1)x(3x60")]	Epistemologi & Perkembangan Dialektologi: Dari Geografi Dialek Klasik hingga Dialektologi Komputasional	5
2-4	Mampu memformulasi dan menganalisis teori variasi bahasa mutakhir serta teknik pemetaan batas isoglos. (CPMK-2)	Formative: Ketepatan dalam memformulasi teori variasi dan memetakan fenomena batas linguistik (isoglos) pada data corpus. Sumative: -	Kriteria Formative: 5 = Tepat memformulasi teori dan membuat analisis bundel isoglos pada data empiris. 3 = Hanya menguraikan konsep variasi tanpa Kriteria Sumative: Tugas Terstruktur (5) Teknik Penilaian: None	Kuliah: Studi Kasus (Case Study) TM [(2x2(3x50"))]	Bentuk Lain: Metode lainnya Menggunakan Sikola (LMS) PT + BM [(2+1)x2(3x60")]	Teori Variasi Kebahasaan Mutakhir & Isoglos Spasial (Variasi Fonologis, Leksikal, dan Morfologis)	5

5-7	Mampu mengukur jarak kebahasaan dan variasi dialek kuantitatif menggunakan metode dialektometri komputasional. (CPMK-2)	Formative: Ketepatan dalam menghitung dan mengukur jarak kebahasaan menggunakan formula dialektometri kuantitatif. Sumative: -	Kriteria Formative: 10 = Tepat mengolah data dan menginterpretasikan indeks jarak dialek. 5 = Mengolah data tetapi keliru pada kalkulasi atau analisis. Kriteria Sumative: Tugas Terstruktur (10) Teknik Penilaian: None	Kuliah: Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-based Learning) TM 1x2(3x50")	Bentuk Lain: Metode lainnya Menggunakan Sikola (LMS) PT+ BM (1+1)x(3x60")	Dialektometri Kuantitatif & Penghitungan Jarak Kebahasaan (Levenstein Distance & Koefisien Dialek)	10
8	Evaluasi Tengah Semester						15
9-10	Mampu merancang analisis akustik dan spasial dalam geofonetik berbasis instrumen pemrosesan sinyal dan GIS. (CPMK-3)	Formative: Ketepatan merancang analisis variasi fonetik berbasis akustik (Praat) dan spasial (GIS). Sumative: -	Kriteria Formative: 10 = Berhasil melakukan ekstrasi instrumen akustik dan memetakan parameter geofonetik. 5 = Analisis instrumen kurang presisi. Kriteria Sumative: Proyek (10) Teknik Penilaian: None	Kuliah: Pembelajaran kolaboratif (Collaborative Learning) TM [(2x2(3x50"))]	Bentuk Lain: Metode lainnya Menggunakan Sikola (LMS) PT + BM [(2+1)x2(3x60"))]	Geofonetik Interdisipliner: Analisis Akustik Dialek dan Pemetaan Spasial Berbasis GIS	10

11	Mampu mengevaluasi batas dialek berdasarkan persepsi penutur dalam perspektif Perceptual Dialectology. (CPMK-3)	Formative: Ketepatan menganalisis dan memetakan persepsi mental penutur terhadap variasi dialek wilayahnya. Sumative: -	Kriteria Formative: 10 = Tepat menganalisis data Perceptual Dialectology dengan pendekatan transdisipliner. 5 = Hanya menjelaskan teori persepsi penutur secara umum. Kriteria Sumative: Tugas Terstruktur (10) Teknik Penilaian: None	Kuliah: Diskusi kelompok (Small Group Discussion) TM [(1x2(3x50"))]	Bentuk Lain: Metode lainnya PT + BM [(1+1)x(3x60")]	Perceptual Dialectology & Folk Linguistics: Pendekatan Transdisipliner Psikologi-Geografi	10
12-13	Mampu menganalisis dan memecahkan masalah vitalitas dialek melalui pendekatan eko-dialektologi terapan. (CPMK-3)	Formative: Ketepatan merancang model mitigasi dan dokumentasi dialek terancam punah berbasis ekologi bahasa. Sumative: -	Kriteria Formative: 10 = Mengembangkan model pemecahan masalah kepunahan dialek terintegrasi. 5= Hanya mendeskripsikan faktor penyebab kepunahan dialek. Kriteria Sumative: Tugas Terstruktur (10) Teknik Penilaian: None	Bentuk Lain: Metode lainnya TM [(2x2(3x50"))]	Bentuk Lain: Metode lainnya PT+BM (2+1)x2(3x60")	Eko-Dialektologi & Ekologi Bahasa: Dialektologi Terapan dalam Mitigasi Pemertahanan Dialek Terancam Punah	10

14-15	Mampu merekonstruksi gagasan riset transdisipliner ke dalam draf publikasi artikel ilmiah berreputasi internasional. (CPMK-4)	Formative: Ketepatan, kebaruan (<i>novelty</i>), dan kedalaman sintesis riset dalam draf artikel ilmiah. Sumative: -	Kriteria Formative: 20 = Naskah artikel ilmiah memenuhi standar struktur jurnal internasional (Scopus). 10 = Artikel disusun hanya setara laporan kajian lokal. Kriteria Sumative: Proyek (15) Teknik Penilaian: None	Kuliah: Pembelajaran kolaboratif (Collaborative Learning), Pembelajaran Berbasis Projek (Project-based Learning) TM [(2x2(3x50"))]	Bentuk Lain: Metode lainnya Menggunakan Sikola (LMS) PT + BM [(2+1)x2(3x60"))]	Sintesis Riset Dialektologi Transdisipliner: Penyusunan Naskah Publikasi Artikel Ilmiah	15
16	Evaluasi Akhir Semester						20
							100

Matriks CPL, CPMK, dan Metode Asesmen

CPL / CPMK	CPMK-1	CPMK-2	CPMK-3	CPMK-4
CPL-6 (CPL 6)				
CPL-13 (CPL 13)				

Jenis Evaluasi dan Bobot Penilaian

Jenis	Bobot Penilaian
Tugas Terstruktur	40
Proyek	45
UTS	15
Total	100

Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPMK Mahasiswa

CPL yang dibebankan pada MK	CPMK	SUB CPMK	Bentuk Asesmen *					Bobot	Nilai	Skor Mahasiswa
			Formative	Sumative						
				Tugas Terstruktur	Proyek	UTS	Proyek			
CPL-13	CPMK-1	SUB-CPMK-1	5 = Mengkritisi pergeseran paradigma berdasarkan artikel jurnal utama dan 3= Hanya mendeskripsikan ringkasan materi secara mendasar	5	0	5	0	10		
CPL-13	CPMK-2	SUB-CPMK-2	5 = Tepat memformulasi teori dan membuat analisis bundel isoglos pada data empiris. dan 3 = Hanya menguraikan konsep variasi tanpa	5	0	5	0	10		
CPL-13	CPMK-2	SUB-CPMK-3	10 = Tepat mengolah data dan menginterpretasikan indeks jarak dialek. dan 5 = Mengolah data tetapi keliru pada kalkulasi atau analisis.	10	0	5	0	15		
CPL-6	CPMK-3	SUB-CPMK-4	10 = Berhasil melakukan ekstrasi instrumen akustik dan memetakan parameter geofonetik. dan 5 = Analisis instrumen kurang presisi.	0	10	0	0	10		
CPL-6	CPMK-3	SUB-CPMK-5	10 = Tepat menganalisis data Perceptual Dialectology dengan pendekatan transdisipliner. dan 5 = Hanya menjelaskan teori persepsi penutur secara umum.	10	0	0	0	10		
CPL-6	CPMK-3	SUB-CPMK-6	10 = Mengembangkan model pemecahan masalah kepunahan dialek terintegrasi. dan 5= Hanya mendeskripsikan faktor penyebab kepunahan dialek.	10	0	0	10	20		
CPL-13	CPMK-4	SUB-CPMK-7	20 = Naskah artikel ilmiah memenuhi standar struktur jurnal internasional (Scopus). dan 10 = Artikel disusun hanya setara laporan kajian lokal.	0	15	0	10	25		
				40	25	15	20	100		

